

AL-'ILMU

Berilmu Sebelum Berkata & Beramal

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAHAYA JUDI DAN MINUMAN KERAS

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَ مَنْ وَالَاهُ، وَبَعْدُ:

Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ * إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ
الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ
فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ *

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamr (minuman keras), judi, berhala, dan mengundi nasib adalah najis yang merupakan perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kalian mendapat kemenangan. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kalian lantaran meminum khamr dan berjudi itu, dan menghalangi kalian dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kalian (dari mengerjakan perbuatan itu).” (Al-Maidah: 90-91)

Islam merupakan agama yang sempurna. Di samping mengajarkan kebajikan dan menganjurkan untuk mengamalkannya, Islam juga telah menjelaskan berbagai bentuk kejelekan, agar umat ini juga mengetahui kejelekan tersebut sehingga mereka bisa membentengi diri darinya.

Kita harus yakin, bahwa tidaklah Islam memperingatkan dan melarang umatnya dari berbagai bentuk kejelekan itu, kecuali karena padanya terdapat bahaya dan bencana yang besar, serta kehidupan yang sempit di dunia dan akhirat.

Para pembaca yang semoga dirahmati Allah *subhaanahu*

Jangan dibaca saat Adzan berkumandang atau Khatib sedang Khutbah!

wa ta'aalaa. Di antara kejelekan yang telah diperingatkan oleh Islam agar di jauhi adalah berjudi dan meminum khamr (minuman keras), atau biasa juga disebut dengan arak.

Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* Dzat Yang Maha Pengasih telah menurunkan ayat-Nya (QS. Al-Maidah: 90-91) yang secara khusus menjelaskan larangan perbuatan tersebut dan sekaligus merinci dengan gamblang sifat-sifat serta *mudharat* (bahaya) dari perbuatan terlarang itu.

➤ Tahapan Pengharaman Khamr dalam Islam

Dahulu, meminum *khamr* merupakan perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan manusia di masa itu. Termasuk para shahabat Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam* yang mulia, sebagian mereka masih terbiasa dengan perbuatan ini sebelum dilarang. Sehingga akan terasa sulit dan berat bagi mereka kalau pengharaman khamr itu datang secara langsung.

Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* Maha Mengetahui tentang keadaan hamba-Nya. Oleh karena itu, dengan kelembutan dan kasih sayang-Nya, Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* tidak langsung mengharamkan secara langsung, namun Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* menetapkan keharaman khamr ini secara bertahap.

Tahap pertama, meminum khamr belum diharamkan, akan tetapi Allah memberikan peringatan bahwa bahaya yang ditimbulkan lebih besar daripada manfaatnya. Ayat yang menyebutkan tentang hal ini adalah (artinya), "*Mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah: Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.*" (Al-Baqarah: 219)

Tahap pertama ini merupakan tahap persiapan bagi jiwa untuk menerima ketetapan Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* tentang haramnya khamr, karena seorang yang memiliki akal sehat tentu tidak akan membiasakan dirinya dengan melakukan sesuatu yang mudharatnya lebih besar daripada manfaatnya. (Lihat **Ushulut Tafsir**)

Tahap kedua, larangan meminum khamr hanya berlaku ketika hendak shalat. Hal ini agar ketika mengerjakan shalat,

tidak ada seorang pun yang mabuk. Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* berfirman (artinya), “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian shalat sedangkan kalian dalam keadaan mabuk, sehingga kalian mengerti apa yang kalian ucapkan.” (An-Nisa’: 43)

Tahap ketiga, adalah pengharaman khamr secara mutlak, kapanpun dan di manapun. Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* berfirman (artinya), “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamr (minuman keras), berjudi, berhala, dan mengundi nasib adalah najis yang merupakan perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kalian mendapat kemenangan.” (Al-Maidah: 90)

➤ Laknat Allah atas Khamr dan Siapapun yang Terkait Dengannya

Rasulullah *shallallaahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ الْخَمْرَ، وَلَعَنَ شَارِبَهَا وَسَاقِيَهَا وَعَاصِرَهَا وَمُعْتَصِرَهَا وَبَائِعَهَا

وَمُبْتَاعَهَا وَحَامِلَهَا وَالْمَحْمُولَةَ إِلَيْهِ وَآكِلَ ثَمَنِهَا

“Allah melaknat khamr, dan juga melaknat peminumnya, orang yang memberi minum, orang yang memerasnya (membuatnya), orang yang meminta diperaskan (minta dibuatkan khamr), penjualnya, pembelinya, pembawanya, orang yang dibawakan kepadanya, dan orang yang memakan hasil penjualan khamr.” (HR. Ahmad, no. 5716 dan yang lainnya. Shahih, lihat **ar-Raudh an-Nadhir** no. 216, **al-Irwa`** no. 1529)

➤ Apa Itu Judi?

Hakekat perjudian adalah dua pihak atau lebih yang masing-masing menyetorkan sejumlah uang tertentu dan dikumpulkan sebagai hadiah. Kemudian mereka mengadakan permainan tertentu, baik dengan kartu, melempar dadu, adu ketangkasan, memutar rolet, sabung ayam, menebak skor pertandingan sepak bola, atau permainan yang lain. Siapa yang menang, ia berhak mendapatkan hadiah yang dananya diambil dari kontribusi para peserta yang dikumpulkan tadi.

➤ Undian Berhadiah = Judi?

Kalau kita pelajari hakekat perjudian di atas, maka apakah undian berhadiah termasuk di dalamnya?

Sebuah undian bisa mengandung unsur judi manakala ada keharusan bagi setiap peserta untuk membayar sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu kepada pihak penyelenggara. Dana untuk menyediakan hadiah yang dijanjikan itu didapat dari uang yang dikumpulkan dari peserta undian tadi. Pada saat itulah, undian menjadi salah satu bentuk perjudian. Karena pada hakekatnya, uang yang disetorkan oleh para peserta itu adalah uang taruhan dari sebuah praktek perjudian. Sehingga undian seperti ini haram hukumnya meski diberi nama apapun.

Tidak jauh berbeda dengan undian berhadiah adalah kuis atau sayembara via SMS yang diselenggarakan oleh operator telepon seluler atau pihak tertentu yang bekerjasama dengannya. Pada prakteknya, secara otomatis pulsa pelanggan yang mengikuti kuis tersebut akan berkurang. Dan itulah sebenarnya uang yang dipertaruhkan dalam arena kuis (baca: perjudian) yang terkadang pesertanya bisa mencapai jutaan orang.

➤ Sifat Buruk Khamr dan Judi

Kalau kita perhatikan dengan seksama ayat 90-91 surat Al-Maidah di atas, kita akan mendapati bahwa perbuatan meminum khamr dan berjudi itu memiliki sifat dan dampak negatif sebagai berikut:

Pertama, Kotor dan Najis

Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* menyifati perbuatan-perbuatan tersebut dengan sifat yang semestinya tidak ada seorang pun mau mendekatinya apalagi menyentuhnya, yaitu sifat *الرجس*, maknanya adalah kotor dan najis.

Maka siapakah yang masih mau mendekati, menyentuh, dan apalagi bergelimang dengan sesuatu yang menjijikkan tersebut?

Kedua, Perbuatan Syaithan

Sifat jelek berikutnya yang disebutkan oleh Allah dalam ayat di atas adalah bahwa perbuatan-perbuatan itu termasuk perbuatan syaithan, makhluk terlaknat yang telah divonis akan masuk neraka dan kekal di dalamnya.

Syaithan tidak tinggal diam, ia berusaha mencari teman untuk diajak bersama masuk jahannam. Ia ingin agar manusia berbuat seperti apa yang ia perbuat. Dari ayat ini, Anda menjadi tahu perbuatan syaithan yang akan menjadi sebab tergelincirnya manusia ke dalam jurang neraka.

Ketiga, Tidak Akan Meraih Kemenangan

Setelah mengabarkan bahwa keempat perbuatan tersebut najis, kotor, dan merupakan perbuatan syaithan, maka Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* pun memerintahkan untuk menjauhinya dan sekaligus mengabarkan bahwa barangsiapa yang benar-benar menjauhi perbuatan tersebut, maka ia akan meraih kemenangan, yaitu kehidupan yang bahagia, selamat dunia akhirat. Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* berfirman (artinya), "*Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kalian mendapat kemenangan.*"

Hal ini memberikan pengertian bahwa barangsiapa yang masih saja melakukan perbuatan-perbuatan najis tersebut, maka ia tidak akan meraih kemenangan yang dijanjikan oleh Allah *subhaanahu wa ta'aalaa*.

Keempat, Penyebab Timbulnya Permusuhan dan Kebencian

Selanjutnya Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* mengabarkan bahwa meminum khamr dan berjudi merupakan penyebab rusaknya hubungan antar sesama. Syaithanlah biangnya. Ia menjadikan judi dan khamr sebagai sarana agar manusia saling benci dan memusuhi.

Maka bukan suatu hal yang aneh apabila setiap praktek perjudian atau acara pesta minuman keras kerap kali diakhiri dengan kekacauan, pertengkaran, saling benci dan dendam, bahkan pembunuhan. *Na'udzubillah*.

Itulah judi dan miras. Pangkal dari kejahatan dan tindak kriminal yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Kelima, Menghalangi Seseorang dari Dzikrullah dan Shalat

Syaithan pun juga menjadikan judi dan minuman keras ini sebagai perangkat untuk menjauhkan seseorang dari berdzikir kepada Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* dan beribadah kepada-Nya.

Sungguh sangat merugi ketika seseorang jauh dari mengingat Allah, tidak pernah mendirikan shalat, dan menjalankan ibadah yang lainnya. Padahal dengan berdzikir kepada Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* hati seseorang menjadi tenteram, dan dengan shalat, seseorang akan tercega dari perbuatan keji dan mungkar.

Semoga Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* melindungi dan menjauhkan kita dan keluarga kita dari berbagai kejelekan dan segala perbuatan yang bisa mendatangkan kemurkaan-Nya. *Amin. Wallahu a'lam bish shawab.*

Penulis: Al-Ustadz Abu Abdillah *hafizhahullaahu ta'aalaa*

TANYA-JAWAB

Pertanyaan: Apa dalil atau dasar pengharaman NARKOBA?

Jawab: NARKOBA termasuk sesuatu yang buruk dan Allah *subhaanahu wa ta'aalaa* telah mengharamkan kepada hamba-hamba-Nya segala yang buruk serta tidak menghalalkan bagi mereka kecuali yang baik-baik, sebagaimana dalam firman-Nya:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ

"Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?" Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik..." (Al-Maidah: 4)

Dan firman-Nya dalam surah al-A'raf ketika menyifati Nabi Muhammad *subhaanahu wa ta'aalaa*:

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

"... dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk." (Al-A'raf: 157)

Juga sabda Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam*,

كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

"Setiap yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram..." (HR. Muslim no. 2003)

Juga karena NARKOBA mengandung mudharat yang sangat besar, dan Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam*

telah bersabda, “*Janganlah engkau melakukan sesuatu yang memudharatkan dirimu dan jangan pula melakukan sesuatu yang memudharatkan orang lain.*” (HR. Ibnu Majah no. 2340)

AGAR TERHINDAR DARI NARKOBA

Sobat muda, di bawah ini beberapa sebab seseorang terhindar dari narkoba.

✓ Berdoa kepada Allah.

Hanya Allahlah yang dapat menyelamatkan kita dan generasi muda kaum muslimin dari bahaya narkoba. Oleh karena itu, sudah seyogianya seorang muslim senantiasa berdoa kepada Allah agar dihindarkan dari segala sesuatu yang membahayakan dunia dan akhiratnya, yang salah satunya adalah narkoba. Kedua orang tua pun seyogianya senantiasa mendoakan kebaikan dan memohonkan perlindungan kepada Allah untuk anak-anaknya, agar mereka dijauhkan dari hal-hal yang membahayakan dunia dan akhirat mereka. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman,

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

“*Dan Rabb kalian berfirman, ‘Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagi kalian’.*” (al-Mu'min: 60)

✓ Memahami bahaya narkoba.

Agar seseorang bisa menjauhi narkoba dan sarana-sarana yang akan mengantarkannya kepada barang haram tersebut, dia perlu memahami bahaya narkoba bagi kehidupannya di dunia dan di akhirat. Perlu baginya mengetahui dampak jelek yang akan dia dapatkan di dunia dan di akhirat kalau dia mengonsumsi narkoba. Di dunia hidupnya akan sia-sia, sedangkan di akhirat dia terancam mendapat siksaan yang pedih.

✓ Menjauhi teman-teman yang jelek.

Teman yang jelek mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan dunia dan akhirat seseorang. Betapa

banyak orang yang dahulu dikenal baik dan lugu, tetapi setelah bergaul dengan teman yang jelek, dia menjadi pemakai narkoba kelas berat. Dengan menjauhi teman-teman yang jelek, seseorang bisa terhindar dari barang haram tersebut atau bisa benar-benar lepas dari narkoba.

✓ **Menguatkan keimanan kepada Allah.**

Menguatkan keimanan dengan cara melaksanakan ketaatan kepada Allah dan memperbanyak ibadah menjadi salah satu sebab seseorang terhindar dari kemaksiatan, yang salah satunya adalah memakai narkoba. Jika iman telah kuat, akan muncul perasaan takut kepada Allah jika dia melakukan perbuatan haram.

✓ **Menyibukkan diri dengan aktivitas yang bermanfaat.**

Orang yang sibuk dengan aktivitas yang bermanfaat, baik bagi dunia maupun akhiratnya, akan terhindar dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebab, waktunya terpakai untuk aktivitas tersebut sehingga dia terhindar dari aktivitas yang tidak bermanfaat, seperti *nongkrong* di pinggir jalan dan bertemu teman-teman yang tidak baik, yang bisa jadi mengantarkan dirinya untuk berkenalan dengan barang haram tersebut.

Jadi, jangan pernah tergoda untuk mencoba narkoba. Sekali tergoda untuk mencobanya, orang akan terbawa ke kehancuran hidup di dunia dan di akhirat.

Wallahu a'lam bish shawab.

Penulis: Al-Ustadz Abdullah al-Jakarty *hafidzahullah*

Sumber:

- ✓ <http://buletin-alilmu.net/2012/12/09/bahaya-judi-dan-minuman-keras/>
- ✓ <http://qonitah.com/jangan-pernah-tergoda-untuk-mencoba-narkoba/>

وَاللّٰهُ تَعَالٰى اَعْلَمُ بِالصَّوَابِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Diterbitkan oleh: Pondok Pesantren Minhajus Sunnah Kendari
Jl. Kijang (Perumnas Poasia) Kelurahan Rahandouna.

Penasihat: Al-Ustadz Hasan bin Rosyid, Lc حَفَظَ اللّٰهُ

Kritik dan saran hubungi: 0852 4185 5585

Berlangganan hubungi: 0813 3963 3856

Website: www.ahlussunnahkendari.com

Join Channel Telegram: <https://telegram.me/salafykendari>